

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai, dapat ditarik kesimpulan bahwa novel ini memperoleh lima hasil penelitian untuk menjawab permasalahan, yakni lima karakteristik realisme magis sebagai berikut: 1) *irreducible element* (elemen tak tereduksi), 2) *phenomenal world* (dunia fenomenal), 3) *unsettling* (keraguan yang mengganggu), 4) *merging realms* (penggabungan alam), dan 5) *disruption of time, space, and identity* (gangguan pada waktu, ruang, dan identitas). Kelima karakteristik tersebut saling bangun membangun dalam menciptakan bentuk realisme magis pada novel *HDADRT*. Tiap karakteristik tersebut digambarkan melalui deskripsi narasi yang terdapat dalam cerita, baik secara eksplisit maupun implisit.

Dengan kelima karakteristik tersebut, dapat dikatakan bahwa novel *HDADRT* karya Erni Aladjai memiliki kecenderungan untuk menyampaikan unsur magis atau mistis. Kecenderungan ini dapat dilihat dari kehadiran objek, tokoh, dan peristiwa yang bersifat magis, seperti anak-anak yang memiliki kemampuan melihat makhluk halus, mantra-mantra penguat rumah, hantu yang bergentayangan, larangan menyakiti hewan ketika sedang hamil, cengkih, kuburan, dan ilmu hitam. Situasi orang-orang yang menganggap hal gaib itu nyata inilah yang mendorong timbulnya kepercayaan atau mitos yang menjadi tema utama dalam novel ini.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlalu jauh dalam mendeskripsikan realisme magis Wendy B. Faris. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih kritis dalam menganalisa sebuah karya sastra yang dihasilkan. Karena karya sastra yang menggunakan realisme magis juga membahas kesulitan sosial dalam suatu budaya. Selain itu, dapat dikatakan bahwa realisme magis merupakan konsep yang baru dalam dunia akademis. Hal ini terlihat dari sedikitnya referensi penelitian, karena penelitian realisme magis dapat dikembangkan dengan menggunakan metodologi penelitian yang lebih beragam. Karya sastra lain dengan komponen magis yang muncul dari kepercayaan konvensional dan tema sosial dalam latar belakang dapat digunakan untuk mempelajari teori realisme magis. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa hipotesis dari penelitian ini untuk mengembangkan penelitian terhadap novel Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga karya Erni Aladjai.